

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di area lapangan sales karyawan PT Home Credit area bogor pada bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada Tabel 3.1 Berikut:

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan Izin Penelitian		■																						
3	Persiapan Instrumen Penelitian			■	■	■	■																		
4	Pengumplan Data					■	■	■	■	■	■	■													
5	Pengolahan Data												■												
6	Analisis Dan Evaluasi													■	■										
7	Penulisan laporan															■	■	■	■	■	■				
8	Seminar Hasil Penelitian																							■	

Sumber : Rencana Peneliti (2022)

### 3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian jenis asosiatif dengan Teknik analisis uji linear berganda. Maksud penelitian survei untuk penjajagan (*Explorative*), deskriptif, penjelasan (*Explanatory* atau *Confirmatory*), evaluasi prediksi atau peramalan, penelitian operasiaonal dan pengembangan indikator sosial. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan kuesioner. Sugiyono (2016:6).

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018 :80) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Pada populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Home Credit yang berjumlah 38 orang. Yang terdiri dari 1 Distric Manajer, 1 Distric Manajer Trainee, dan 36 sales agent.

**Tabel 3.2 populasi (jumlah karyawan PT Home Credit area Bogor)**

No	Bagian	Jumlah
1	Distric manajer	1
2	Distric manajer Trainee	1
3	Sales agent	36
	Total	38

Sumber : (Peneliti 2022)

#### 3.3.2. Sampel

Berdasarkan pengertian populasi diatas, beerapa ahli banyak yang mendeskripsikan pengertian tentang sampel. Menurut Sugiyono(2018: hlm.81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul reprenstatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sampel adalah bagian yang mewakili suatu populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang hanya berjumlah 38 orang, maka Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan adalah dengan Teknik sampling jenuh yaitu Teknik penentu sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat genelerasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah dari sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, Sugiyono (2018 : 85).

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sugiyono (2016:137) menyatakan “ terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil peneliiian kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan realibitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.”

Selanjutnya penulis sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data primer adalah langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian Bungin (2014:132). Juga data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan Bugin (2014:132)

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini Teknik pengumpulan data penelitian yang biasa digunakan yaitu dengan kuesioner menurut V. Wiratna Sujarweni (2020:74) sebagai berikut :

Kuesioner (Angket)

Merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaan atau kuesioner yang akan dibagikan ke responden yang menjadi objek penelitian.

### **3.5. Devinisi Operasional Variabel**

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaiman suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi opsional penelitian dala suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran baik buruknya pengukuran tersebut, cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

### 3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas meliputi :

#### 1. Motivasi

Menurut Clayton P. Alderfer, dalam Sutrisno (2018:135) mengemukakan teorinya dengan nama teori ERG (*Existence, Relatedness, Growth*). Teori ini merupakan modifikasi dari teori Hierarki kebutuhan Maslow. Dimaksudkan untuk memperbaiki beberapa kelemahan teori Maslow. Dalam memodifikasi ini memanfaatkan kelima tingkat kebutuhan Maslow menjadi tiga macam kebutuhan saja. Untuk setiap orang perlu memenuhi tiga kebutuhan tersebut dengan sebaik-baiknya.

- 1) *Existence* (Keberadaan)
- 2) *Relatedness* (Kekerabatan)
- 3) *Growth* (Perumbuhan)

#### 2. Insentif

Menurut Hasibuan, insentif merupakan tambahan balas jasa diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar. Insentif ini merupakan alat yang digunakan sebagai pendukung prinsip adil didalam pemberian konpesasi.

- 1) Jaminan Sosial
- 2) Bonus
- 3) Pemberian penghargaan
- 4) Kenaikan Pangkat
- 5) Promosi

#### 3. Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi untuk melakukan sesuatu agar tercapa hasi yang diinginkan.

Menurut Sutarto dalam Sutrisno(2019:222) pendekatan perilaku berdasarkan pemikiran bahwa keberhasilan atau kegagalan pemimpin yang ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak seorang pemimpin yang bersangkutan gaya bersikap dan bertindak akan tampak dari :

- 1) Cara Memberi Perintah
- 2) Cara Memberikan Tugas
- 3) Cara Berkomunikasi
- 4) Cara Membuat Keputusan
- 5) Cara Mendorong Semangat Bawahan
- 6) Cara Memberikan Bimbingan
- 7) Cara Menegakan Disiplin
- 8) Cara Mengawasi Pekerja Bawahan
- 9) Cara Meminta Laporan Dari Bawahan
- 10) Cara Memimpin Rapat
- 11) Cara Menegur Kesalahan Bawahann.

### **3.5.2. Variabel Terikat**

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Dalam eksperimen-eksperimen, variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi (dimainkan) oleh pembuat eksperimen. Misalnya, manakala penelitian dibidang Pendidikan mengkaji akibat dari berbagai metode pengajaran, penelitian dapat memanipulasi metode sebagai (variabel bebasnya) dengan menggunakan berbagai metode.

Dalam penelitian ini digunakan kepuasan kerja karyawan, menurut Robins (1999:179) kepuasan kerja diidentikan dengan hal-hal yang bersifat individual. Oleh karena itu, tingkat kepuasan kerja setiap orang berbeda-beda dalam hal ini terjadi apabila beberapa faktor terpenuhi, yaitu kebutuhan individu serta Kaitanya dengan derajat kesukaan dan ketidaksukaan pekerja.

Ada beberapa indikator kepuasan kerja, diantaranya ;

- 1) Menyenangi Pekerjaannya.
- 2) Mencintai Pekerjaannya, dalam hal ini karyawan bukan hanya menyukai pekerjaannya, tapi karyawan juga sadar bahwa pekerja tersebut sesuai dengan keinginannya.
- 3) Moral Kerja yang positif
- 4) Displin Kerja, kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan kesetiaan karyawan terhadap (dengan) tempat bekerjanya.
- 5) Prestasi Kerja, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan dan kesungguhan bekerja.

**Tabel 3.3. Definisi Operasional Kerja**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Motivasi (X <sub>1</sub> )	Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Sutrisno, 2018 :154)	1.Existence (keberadaan) 2.Relanteches (kekerabatan) 3.Growth (pertumbuhan)	Skala Likert
Insentif (X <sub>2</sub> )	Menurut Hasibuan Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar	1.Jamian Sosial 2.Bonus 3.Pemberian Penghargaan 4.Kenaikan Pangkat 5.Promosi	Skala Likert
Gaya Kepemimpinan (X <sub>3</sub> )	Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk mengerkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi seseorang agar dapat hasil yang diharapkan	1.Cara memberi perintah 2.Cara memberi tugas 3.Cara berkomunikasi 4.Cara membuat keputusan 5.Cara mendorong Semangat Kerja 6.Cara Memberikan Bimbingan 7.Cara menegakan disiplin 8.Cara mengawasi pekerjaan bawahaan 9.Cara meminta laporan dari bawahaan 10.Caa memimpin Rapat 11.Cara Menegur Kesalahan	Skala Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Robins (1999) Kemampuan Kerja diindetikan dengan hal-hal yang bersifat individual	1.Menyenangi pekerjaan 2.Mencintai pekerjaan 3.Moral kerja yang positif 4.Displin kerja 5.Prestasi Kerja	Skala Likert

Sumber : Peneliti ( 2022)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis yang telah di rumuskan sebelumnya, data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimanapengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.6.1 Skala Dan Angka Penafsiran

Dalam penelitian ini untuk penilaian menggunakan Skala Likert, dimana setiap jawaban dari kuesioner yang peneliti sebar dibuat menjadi lima skala gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, contohnya seperti ini:

- A) Sangat setuju (Skor 5)
- B) Setuju (Skor 4)
- C) Ragu-ragu/ netral (Skor 3)
- D) Tidak setuju (Skor 2)
- E) Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengelola data mentah yang akan dikelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setujuatas apa yang ada didalam pertanyaan tersebut.

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga di peroleh interval  
Interval angka penafsiran :  $(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) / n$

$$\begin{aligned} &= (5-1)/5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

**Tabel 3.4. Angka Penafsiran**

Interval Penafsiran	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Ragu-ragu/ netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21- 5,00	Sangat Tidak Setuju

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah :

$$M = \frac{\sum f(x)}{n}$$

Keterangan :

M= Angka Penafsiran

f = frekuensi jawaban

x = Skala Nilai

n = Jumlah Seluruh Jawaban

### 3.6.2 Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi lenear berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal ntara dua variabel bebas atau lebih (X1),(X2),(X3).....(Xn) dengan suatu variabel terikat menurut Unaradjan (2013 :225). Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan metode model matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + y$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

- a : intersep
- b<sub>1</sub>...b<sub>3</sub> : koefisien regresi
- x<sub>1</sub> : motivasi
- x<sub>2</sub> : insentif
- x<sub>3</sub> : gaya kepemimpinan
- E : standar eror

### 3.6.3. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda diperlukan uji untuk membuktikan suatu data apakah valid dan realiber. Penelitian menggunakan uji validitas dsan realibitas untuk menguji tesebut.

#### 1. Uji Validitas

Uji kualitas data yang harus pertama di lakukan adalah uji validitas.

Menurut Sujarweni (2015 :165) menyatakan bahwa : “Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dengan rumus *pearson product moment*”, adalah :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keteranagn :

r<sub>hitung</sub> : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X_1$  : Jumlah skor item

$\sum Y_1$  : Jumlah skor total (sebuah item)

N : Jumlah responden

dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan manual dengan rumus diatas melainkan dengan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Dari hasil output SPSS kita akan mendapatkan nilai-nilai *corrected item total correlation* dan nilai *Alpha*. Item dapat dinyatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar sama dengan 0,3 dan dinyatakan *realibe* jika koefisien realibitas lebih besar dengan 0.6 (Jakaria, 2015 :107).

## 2. Uji Realibitas

Uji kualitas data yang kedua yaitu uji Realibitas. Realibitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki realibitas tinggi, artinya pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang konsisten (*reliable*), dapt memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran yang berbeda waktunya. Realibitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik, realibitas memberikangambaran sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran tebatas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*). Tinggi rendahnya realibitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien realibitas. Seacara teoritis, besarnya koefisien realinbitas minimal yang harus dipenuhi oleh suatu alat ukur adalah 0,6 (Kaplan dan Saccuzo, 1993) dalam Jakaria (2015:101), dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Nilai Koefisien Realibitas alpha cronbach

$\sum S_i$  : Jumlah Varian Masing-masing Item

$S_t$  : Varian Skor Total

K : Jumlah Item Pertanyaan

Sumber : Jakaria (2015 :101)

Dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakuakn secara manual dengan menggunakan rumus *Statical Program For Social Sciene* (SPSS). Guna melihat realibel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada table *Reability Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (reliabel) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya (Jakaria,2105 :103).

#### **3.6.4 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang wajib dilakukan untuk analisis regresi linear berganda khususnya yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang biasanya digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data itu berdistribusi normal atau tidak, ada 3 cara menentukan seperti pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan Kolmogorov-smirnov.

##### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah sebuah group mempunyai varians yang sama diantara anggota group tersebut atau tidak (yang benar adalah sama atau tidak terjadi heteroskedastisitas).

##### **3. Uji Multikolinieritas**

Merupakan uji yang bertujuan melihat sejauh mana tingkat keeratan (asosiasi) antara variabel bebas. Cara untuk mengambil kesimpulan dengan melihat nilai tolerance atau VIF. Dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance  $<0,1$  atau VIF  $>5$ .

#### **3.6.5 Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan uji t (uji persial)

## 1. Uji Serempak/ Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas Secara Bersama-(Simultan) terhadap variabel terikatnya. Simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak dalam perhitungan dapat menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  : Nilai F yang dihitung

$R^2$  : Nilai Koefisien Korelasi Ganda

K : Jumlah Variabel Bebas

N : Jumlah Sampel

Pengujian hipotesis menggunakan Uji F, variannya dapat diperoleh dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai F lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  dapat ditolak pada tingkat kepercayaan 5% dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Koefisien Dertimasi

Pengujian Koefisien Dertimasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Prosesnya yang dilakukan dalam penelitian ini tidak menggunakan koefisien dertimasi secara manual melainkan dengan menggunakan *Statiscal Product And Service Solutions* (SPSS). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada table mode Summary hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. Rumus perhitungan dalam perhitungan ini sebagai berikut :

Keteangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing (parsial) dari variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Proses dalam penelitian ini tidak menggunakan persamaan secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistic Program for Social Saince (SPSS)* Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{b}{S_e}$$

keterangan :

$t_{hitung}$  : nilai t

b : nilai konstata

$S_e$  : Standar Error

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

b.  $H_a$  : minimal satu  $\beta_1 \neq 0$  dimana  $i = 1,2,3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha$  0,05)